

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa perolehan hasil belajar siswa di siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa di siklus I hanya 8 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas dengan nilai hanya mencapai 38,09% dengan daya serap siswa yang diperoleh hanya 66,66%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sudah mencapai 19 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa dengan nilai 90% dan daya serap yang diperoleh sudah mencapai 90,23%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo pada materi peristiwa alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, dapat dikemukakan beberapa saran, antar lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Agar kiranya dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kualitas belajar siswa itu sendiri yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya pada proses pembelajaran.

2. Bagi Guru: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangatlah perlu diterapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebab model pembelajaran ini lebih mengutamakan aktivitas siswa daripada peran seorang guru, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada siswa.
3. Bagi Sekolah: Kepala sekolah sebagai supervisi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memantau segala aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran agar tujuan yang dicapai oleh sekolah dan guru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh sekolah tersebut.
4. Bagi Peneliti: Kepada peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dan sebagai masukan terhadap apa yang dilakukan untuk menyempurnakan kesalahan selama melakukan penelitian.